

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perlakuan Akuntansi Agribisnis Atas Aset Biologis Sektor Peternakan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 69 Pada Peternakan Lancar Jaya (Mitra CV. Tabassam) di Kabupaten Blitar”, ditulis oleh Nisa’ur Rizqi, NIM 17403163002. Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, Pembimbing Dyah Pravitasari, M.SA.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh di era sekarang, sebagian besar entitas agrikultur peternakan di Indonesia belum menjadi entitas yang go public. Sehingga entitas menerapkan standar akuntansi tentang aset tetap dalam perlakuan akuntansi atas aset biologisnya. Di sisi lain aset biologis memiliki perbedaan yang signifikan bila dibandingkan dengan akun aset tetap. Diantara perbedaan keduanya yaitu tidak semua aset biologis mengalami penyusutan. Adapun tujuan pembangunan pertanian utamanya bidang peternakan yang mendasar beberapa diantaranya adalah guna meningkatkan produksi menuju swasembada, membuka lapangan pekerjaan yang banyak, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan upaya pemerataan pendapatan.

Fokus dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana perlakuan akuntansi usaha agribisnis peternakan yang diterapkan oleh Peternakan Lancar Jaya (Mitra CV. Tabassam); (2) Bagaimana perbandingan perlakuan akuntansi pada Peternakan Lancar Jaya dengan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 69?

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perlakuan akuntansi usaha agribisnis peternakan yang diterapkan oleh Peternakan Lancar Jaya (Mitra CV. Tabassam) dan mendeskripsikan perbandingan perlakuan akuntansi pada Peternakan Lancar Jaya dengan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 69.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan standar akuntansi pada Peternakan Lancar Jaya masih sederhana. Baik proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapannya. Pencatatan dilakukan untuk laporan ke pusat CV. Tabassam sebagai perhitungan “Pendapatan Untuk Peternak”. Dimana formatnya terdiri atas seluruh biaya pembelian DOC, biaya nutrisi, dan biaya lain-lain yang menjadi pengurang pendapatan yang akan diterima oleh peternak sebagai keuntungan yang diperoleh. Karena bersifat kemitraan, jika terjadi kerugian mitra tetap mendapatkan insentif subsidi dari pusat; (2) Perbandingan perlakuan akuntansi atas aset biologis yang terdiri atas pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan di Peternakan Lancar Jaya karena masih sederhana belum sepenuhnya mengadopsi dari PSAK No. 69.

Kata Kunci: agribisnis peternakan, akuntansi, aset biologis,

## ABSTRACT

Thesis with the title "Agribusiness Accounting Treatment of Biological Assets in the Animal Husbandry Sector Based on the Statement of Financial Accounting Standards 69 at Lancar Jaya Animal Husbandry (Mitra CV. Tabassam) in Blitar Regency", was written by Nisa'ur Rizqi, NIM 17403163002. Department of Sharia Accounting, Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Tulunagung, Advisor Dyah Pravitasari, M.SA.

This research is motivated by in the current era, most of the livestock farming entities in Indonesia have not yet become entities that have gone public. An entity shall apply accounting standards regarding fixed assets in the accounting treatment of its biological assets. On the other hand, biological assets have a significant difference when compared to the fixed asset account. One of the differences is that not all assets are depreciated. The main agricultural development objectives of livestock, some of which are fundamental, are to improve towards self-sufficiency, open up a lot of job opportunities, and improve the standard of living of the community through efforts to distribute income.

The focus of this research are (1) How is the accounting treatment of livestock agribusiness business applied by Livestock Lancar Jaya (Mitra CV. Tabassam) (2) How is the comparison of accounting treatment at Lancar Jaya Farm with accounting treatment in accordance with Statement of Accounting Standards (PSAK) Number 69?

This research uses a qualitative approach with a case study method. This study aims to describe the accounting treatment of livestock agribusiness that is applied by Livestock Lancar Jaya (Mitra CV. Tabassam) and describe the accounting treatment of Livestock Lancar Jaya with accounting treatment in accordance with Statement of Accounting Standards (PSAK) Number 69.

The results of the study indicate that (1) The application of accounting standards at Livestock Lancar Jaya is still simple. Both the process of recognition, measurement, presentation, and disclosure. Recording is done for reports to the center of CV. Tabassam as a calculation of "Income for Farmers". An area consisting of all the costs of purchasing DOCs, nutrition costs, and other costs that are received by the farmer as profits. Because it is a partnership, if there is a loss the partner will still incentivize subsidies from the center; (2) comparison of the accounting treatment of biological assets consisting of recognition, measurement, presentation, and disclosure in Livestock Lancar Jaya because it is still simple, not included in PSAK No. 69.

Keywords: livestock agribusiness, accounting, biological assets.